

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

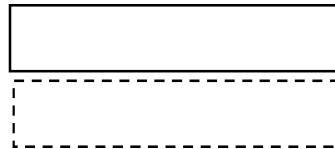
Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah mencoba menjelaskan proporsi Status Stunting Berdasarkan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dan Pemberian MP-ASI Pada baduta Usia 6 – 24 bulan.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Pemberian ASI eksklusif dan pemberian MP-ASI merupakan faktor yang memengaruhi asupan zat gizi anak. Asupan zat gizi berperan sebagai variabel intervening yang menghubungkan kedua variabel tersebut dengan status stunting. Anak yang memperoleh ASI eksklusif sesuai rekomendasi dan MP-ASI yang tepat berpeluang memiliki asupan zat gizi yang lebih baik, sehingga pertumbuhan linier dapat berlangsung optimal dan risiko stunting menjadi lebih rendah. Sebaliknya, praktik pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI yang tidak sesuai dapat menyebabkan ketidakcukupan asupan zat gizi yang pada akhirnya meningkatkan risiko terjadinya stunting.

Keterangan :



: variabel yang diteliti

: variabel yang tidak diteliti

B. Variabel Dan Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel

- Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ASI Eksklusif, Pemberian MPASI pada baduta usia 6-24 bulan dan variabel terikat stunting

b. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional sebagaimana yang tertera di tabel 4

Tabel 4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur
Pemberian ASI Eksklusif	Riwayat pemberian ASI Eksklusif Pada baduta Usia 6-24 bulan	Wawancara kepada ibu mengenai riwayat pemberian ASI	Nominal 1 = ASI Eksklusif 2 = Tidak ASI Eksklusif
Pemberian MP-ASI	Makanan pendamping asi yang diberikan pada anak sejak usia 6-24 bulan yang memenuhi kriteria jenis, bentuk dan jumlahnya sesuai standar kemenkes	-Jenis MPASI sesuai memenuhi 5 dari 8 kelompok jenis makanan, tidak sesuai <5 jenis kelompok makanan - Bentuk MPASI sesuai yang diberikan usia yaitu 6-8 bulan makanan lumat, usia 9-12 bulan makanan lunak, usia 12-24 bulan makanan padat - Jumlah MPASI yang diberikan kepada bayi setiap makan antara lain : 6-8 bulan 2-3 sendok makan, 9-12 ½ mangkuk ukuran 250 ml, 12-24 bulan ¾ mangkuk ukuran 250 ml.	Ordinal 1 = Sesuai 2 = Tidak sesuai
Status Stunting	Stunting merupakan kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan karena malnutrisi jangka panjang, ditunjukkan dengan nilai Z-Score PB/U <-2 standar deviasi (SD).	Pengukuran panjang/tinggi badan anak menggunakan lengboard	Ordinal 1 = Stunting Z-score <-3SD sd <-2 SD 2= Tidak stunting z-score -2SD sd +3SD

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ada perbedaan proporsi status stunting berdasarkan riwayat pemberian ASI eksklusif pada baduta usia 6-24 bulan
2. Ada perbedaan proporsi status stunting berdasarkan riwayat pemberian MPASI (jenis, bentuk dan jumlah) pada baduta usia 6-24 bulan di Desa wilayah kerja UPTD Puskesmas Todo.